

ABSTRAK

Keadaan organisasi akan menjadi cerminan bagi masa kini dan masa depan organisasi. Simbol dari cerminan organisasi adalah budaya organisasi yang dapat mengatur dan memberikan pemahaman secara tidak langsung kepada pegawai untuk selalu menjaga dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan sesuai budaya organisasi yang tercipta. Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah kesatuan dari orang-orang yang memiliki tujuan, keyakinan, dan nilai yang sama. Pada dasarnya setiap organisasi menginginkan terciptanya visi dan misi yang membudaya pada setiap anggota organisasinya. Seluruh anggota organisasi di dalamnya diwajibkan untuk paham dan menjadikan *corporate value* sebagai landasan dalam bertindak dan menyelesaikan berbagai macam persoalan yang ada, serta mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis budaya organisasi di PT Incasi Raya Padang dengan menggunakan model *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI). Metode penelitian yang digunakan adalah *mix method* yaitu penggabungan antara analisis deskriptif (eksploratif) yaitu dilihat dari persepsi pimpinan dan karyawan dengan studi kasus yang melibatkan 40 responden dari berbagai divisi. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis OCAI (*organizational Culture Assessment*), serta melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi dan pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan *software* IBM-SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi saat ini di PT Incasi Raya Padang didominasi oleh Budaya Pasar dengan nilai rata-rata 32,9 poin, sedangkan budaya yang diharapkan di masa mendatang adalah Budaya Hierarki dengan nilai rata-rata 28,6 poin. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi pimpinan dan karyawan, dimana pimpinan lebih menginginkan Budaya Klan dalam kepemimpinan, sedangkan karyawan lebih mengharapkan budaya Hirarki. Penelitian ini menemukan bahwa faktor komunikasi antara pimpinan dan karyawan menjadi salah satu penghalang dalam mencapai keselarasan budaya. Untuk meningkatkan kinerja di masa depan, disarankan agar PT Incasi Raya Padang menerapkan budaya Hierarki dengan fokus pada penilaian kinerja yang transparan, meneruskan hak-hak pegawai dan pengembangan SDM melalui pelatihan. Selain itu hasil secara statistik membuktikan budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Incasi Raya.

Kata kunci: Budaya Organisasi, OCAI, Budaya Pasar, Budaya Hierarki.

ABSTRACT

The state of the organization will be a reflection of the present and future of the organization. The symbol of organizational intelligence is an organizational culture that can regulate and provide indirect understanding to employees to always maintain and do what should be done according to the culture of organization that has been created. Organizational culture can be defined as a unity of people who share the same goals, beliefs, and values. Basically, every organization wants to create a vision and mission that is culturally intriguing in each member of its organization. All members of the organization are required to understand and make corporate values the basis for acting and solving various existing problems, as well as supporting the realization of the organization's vision and mission

This study aims to analyze organizational culture at PT Incasi Raya Padang using the Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) model. The research method used is a mixed method, which is a combination of descriptive (exploratory) analysis, which is seen from the perception of leaders and employees, with case studies involving 40 respondents from various divisions. The analysis method in this study used descriptive analysis and OCAI (organizational Culture Assessment) analysis, as well as quantitative analysis using regression analysis and t-statistical testing which was processed using IBM-SPSS 25.0 software

The results of the study show that the current organizational culture at PT Incasi Raya Padang is dominated by Market Culture with an average score of 32.9 points, while the expected culture in the future is Hierarchical Culture with an average score of 28.6 points. There is a significant difference between the perception of leaders and employees, where leaders prefer Clan Culture in leadership, while employees expect a Hierarchy culture. This study found that the communication factor between leaders and employees is one of the barriers in achieving cultural harmony. To improve performance in the future, it is recommended that PT Incasi Raya Padang implement a Hierarchical culture with a focus on transparent performance assessment, continuing employee rights and human resource development through training. In addition, the results statistically prove that work culture has a positive and significant effect on the performance of PT Incasi Raya employees.

Keywords: Organizational Culture, OCAI, Market Culture, Hierarchical Culture

